

**POTENSI SEDIAAN MIE LABU KUNING (*Cucurbita moschata*
Duch.) DALAM PENURUNAN TRIGLISERIDA TINGGI PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR WISTAR**

SKRIPSI



RIDHO BOOGIE J.K

10016122090

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**POTENSI SEDIAAN MIE LABU KUNING (*Cucurbita moschata*
Duch.) DALAM PENURUNAN TRIGLISERIDA TINGGI PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR WISTAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi



RIDHO BOOGIE J.K

10016122090

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**POTENSI SEDIAAN MIE LABU KUNING (*Cucurbita moschata* Duch.)
DALAM PENURUNAN TRIGLISERIDA TINGGI PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR WISTAR**

Ridho Boogie*, Tita Nofianti, Saeful Amin

Department of Pharmacy, Universitas Bakti Tunas Husada, Jl. Letjen Mashudi No. 20,
46196, Tasikmalaya, Indonesia

*Email: ridhoboogie@gmail.com

ABSTRAK

Hipertiglisideremia merupakan salah satu gangguan metabolisme lipid yang berperan dalam terjadinya penyakit kardiovaskular. Labu kuning (*Cucurbita moschata* Duch.) mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, karotenoid, pektin, dan serat pangan yang berpotensi sebagai antihiperlipidemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sediaan mie labu kuning dalam menurunkan kadar trigliserida pada tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi propiltiourasil (PTU) dan kuning telur puyuh. Penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan enam kelompok perlakuan yang terdiri atas kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif (Gemfibrozil), serta tiga kelompok dosis mie labu kuning. Pemeriksaan kadar trigliserida dilakukan menggunakan metode GPO-PAP dan dianalisis menggunakan uji One Way ANOVA yang dilanjutkan dengan uji LSD. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar trigliserida kelompok normal, negatif, positif, dosis I, dosis II, dan dosis III berturut-turut sebesar 79,8; 125,2; 35,6; 69,8; 59,6; dan 50,8 mg/dL. Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan ($p < 0,05$). Efektivitas penurunan trigliserida tertinggi ditunjukkan oleh dosis III dengan nilai efektivitas sebesar 36%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mie labu kuning berpotensi sebagai pangan fungsional yang mampu menurunkan kadar trigliserida pada tikus hiperlipidemia.

Kata kunci : *Labu Kuning, Mie Labu Kuning, Trigliserida, Hiperlipidemia, Tikus Wistar*

ABSTRACT

*Hypertriglyceridemia is one of the lipid metabolism disorders that contributes to the development of cardiovascular disease. Pumpkin (*Cucurbita moschata* Duch.) contains bioactive compounds such as flavonoids, carotenoids, pectin, and dietary fiber which have potential antihyperlipidemic activity. This study aimed to determine the effectiveness of pumpkin noodle preparations in reducing triglyceride levels in male Wistar rats induced with propylthiouracil (PTU) and quail egg yolk. The study used an experimental method with six groups consisting of normal control, negative control, positive control (Gemfibrozil), and three dose groups of pumpkin noodles. Triglyceride levels were measured using the GPO-PAP method and analyzed statistically using One-Way ANOVA followed by LSD test. The results showed that average triglyceride levels in the normal, negative, positive, dose I, dose II, and dose III groups were 79.8; 125.2; 35.6; 69.8; 59.6; and 50.8 mg/dL, respectively. Statistical analysis demonstrated significant differences among treatment groups ($p < 0.05$). The highest triglyceride-lowering effect was observed in dose III with an effectiveness value of 36%. These findings indicate that pumpkin noodles have potential as a functional food capable of reducing triglyceride levels in hyperlipidemic rats.*

Keywords : *Cucurbita moschata, pumpkin noodle, triglyceride, hypertriglyceridemia, Wistar rat.*